

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Metode *explicit instruction* (pengajaran langsung) merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam hasil belajar passing bawah. Sesuai analisis data yang dilakukan peneliti diperoleh hasil sebagai berikut: observasi awal 49,73, pada siklus I meningkat menjadi 69,13 dan pada siklus II meningkat menjadi 80,88.
2. Siswa telah memperoleh pembelajaran tentang hasil belajar passing bawah dengan metode *explicit instruction* (pengajaran langsung), kemampuannya dalam hasil belajar passing bawah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Sesuai hasil akhir dari tindakan kelas yang dilakukan pada siklus II, ternyata kemampuan siswa meningkat menjadi 80,88.
3. Pembelajaran dengan menggunakan metode *explicit instruction* (pengajaran langsung) sesuai hasil guru mengelola pembelajaran teknik kaki lutut ditekuk, posisi badan pada saat melakukan passing bawah, teknik ayunan kedua lengan pada saat melakukan passing bawah, dan teknik perkenaan bola yang baik pada bagian pergelangan tangan melakukan passing bawah lebih efektif, pembelajaran lebih fokus, motivasi siswa belajar meningkat, keterlibatan siswa secara emosional dan intelektual terbina.

Aktivitas seperti itu memungkinkan tumbuh dan terbinanya kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga pada akhirnya hasil belajar siswa bisa meningkat.

Dengan demikian hipotesis tindakan yang berbunyi ”Jika guru menggunakan metode *explicit instruction* (pengajaran langsung) dalam pembelajaran maka hasil belajar siswa kelas VI SMP Negeri 3 Kota Gorontalo dalam melakukan passing bawah pada permainan bola voli akan meningkat” itu terbukti.

## **5.2 Saran**

Dengan mengacu pada hasil penelitian yang telah diperoleh melalui penerapan metode *explicit instruction* (pengajaran langsung) dalam melakukan passing bawah pada permainan bola voli, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Setiap guru mata pelajaran pendidikan jasmani hendaknya melaksanakan penelitian tindakan kelas agar pelaksanaan proses pembelajaran penjas menjadi lebih berkualitas dan hasil belajar siswa lebih meningkat pula.
2. Untuk kegiatan penelitian tindakan kelas kiranya pihak yang terkait dapat memberikan perhatian dan dukungan kepada guru yang melaksanakannya.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru untuk lebih aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan bagi peserta didik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aris Shoimin. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta.
- Budi Aryanto, dkk. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. SMP/MTs Kelas IX* Kementerian Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Dini Rosdiani. 2012. *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Alfabeta. Bandung.
- Djamara dan Aswan Zain, 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Faridha Isnaini, dkk. 2010. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. SMP/MTs* Kementerian Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Mohamad, dkk. 2012. *Manajemen Pendidikan*. PT. Prestasi Pustaka. Jakarta.
- Hamzah B. Uno. 2014. *Belajar dan Pendekatan Paikem*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Handono Murti. 2008. *Tenis Prestasi dan Profesi*. Jakarta.
- Mohamad Ali Mashar. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Kelas IX*. Kementerian Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Mohamad, dkk. 2012. *Manajemen Pendidikan*. PT. Prestasi Pustaka. Jakarta.
- Muhajir, 2013. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Ngatiyono, dkk. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/MI Kelas IV*. Kementerian Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Sodikin Chandra, dkk. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VI SMP/MTs*. Kementerian Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Sujarwadi, 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VII SMP / MTs*. Intan Pariwara. Jakarta.
- Udin, S. Winataputra. dkk. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Universitas Terbuka.

Yusuf, dkk. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA/MA/SMK Kelas X*. Kementerian Pendidikan Nasional. Jakarta.

Zainal Aqib. 2014. *Model-model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Yrama Widya. Bandung